

Pendidikan Kesehatan Gigi Pada Siswa di RA At Taufiq Kota Manado

Dian Pratiwi Iman^{*1}, Nelfa Fitria Takahepis²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Manado

Corresponding Author: dpratiwiiman@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kesehatan kepada masyarakat, termasuk anak-anak dapat dilakukan melalui berbagai upaya preventif dan promotif. Salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi sebagai bentuk edukasi kesehatan gigi dan mulut anak. Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin agar anak dapat mengetahui cara memelihara kesehatan giginya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah, pemutaran video dan praktik menggosok gigi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RA At Taufiq Kota Manado, diikuti oleh 48 siswa. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan diharapkan nantinya siswa dapat secara mandiri melakukan kegiatan menggosok gigi dengan baik dan benar. Selama proses edukasi digunakan bahasa yang komunikatif dan ceria, siswa diajak bernyanyi sambil memperagakan urutan gerakan menggosok gigi yang baik dan benar. Dengan kegiatan pengabdian ini, dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi, meliputi cara menggosok gigi dengan baik dan benar serta pengetahuan tentang makanan yang merusak gigi.

Kata kunci: Cara Menggosok Gigi, Kesehatan Gigi, Siswa TK

1. PENDAHULUAN

Kesehatan mulut adalah keadaan mulut, gigi, dan struktur orofasial yang memungkinkan individu untuk menjalankan fungsi-fungsi penting, seperti makan, bernapas, serta berbicara. Mencakup dimensi psikososial, seperti kepercayaan diri, kesejahteraan, kemampuan untuk bersosialisasi, dapat bekerja tanpa rasa sakit, bebas dari ketidaknyamanan, dan rasa malu. Kesehatan mulut bervariasi sepanjang perjalanan hidup dari masa kanak-kanak hingga usia lanjut. Kesehatan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum, yang mendukung individu dalam berpartisipasi di kehidupan bermasyarakat dan mencapai potensi mereka (WHO, 2022).

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6%. Berdasarkan kelompok usia, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok usia 5-9 tahun yaitu sebesar 67,3%. Dari data Riskesdas 2018 juga menunjukkan bahwa mayoritas anak berusia 5-9 tahun (93,2%) sudah memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari. Namun, dari persentase tersebut, hanya 1,4% yang melakukannya pada waktu yang benar, yaitu minimal dua kali sehari, setelah sarapan dan sebelum tidur (Kemenkes, 2018). Pada tahun 2030, Indonesia ingin mencapai target bebas dari gigi berlubang, sehingga seharusnya tidak ada lagi anak yang memiliki gigi berlubang pada tahun tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut guna mencegah gigi berlubang pada anak sejak dini (Bramantoro, et. al. 2020).

Upaya kesehatan meliputi setiap kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Kegiatan ini mencakup pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Berbagai upaya peningkatan kesehatan ini dapat meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Pendidikan kesehatan kepada masyarakat, termasuk anak-anak, dapat dilakukan melalui berbagai upaya preventif dan promotif, salah satunya dengan memberikan Pendidikan Kesehatan Gigi (Dental Health Education atau DHE) sebagai bentuk edukasi kesehatan gigi dan mulut anak (Aulia, et. al. 2021).

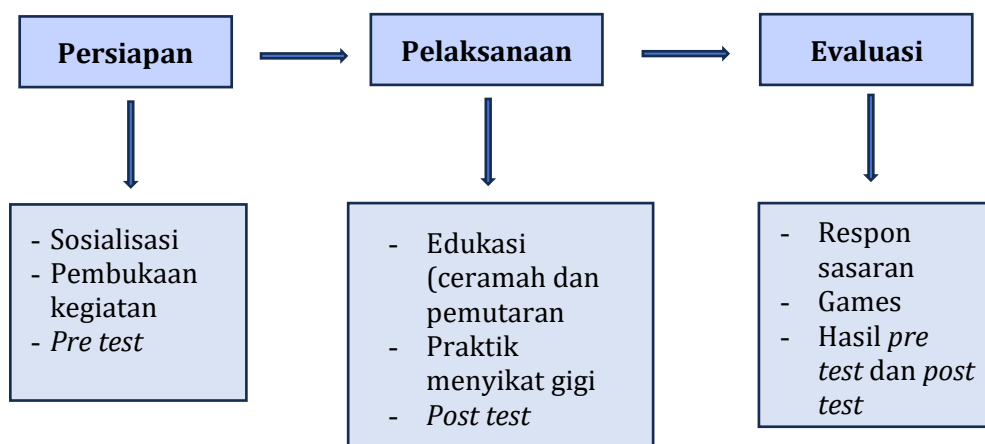
Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak, agar anak dapat mengetahui cara memelihara kesehatan giginya. Orang tua juga ikut berperan mengawasi

kebersihan gigi anak-anaknya dengan mengajarkan cara menyikat gigi yang benar (Maryani, et. al. 2022). Sikat gigi adalah alat yang banyak digunakan untuk membersihkan gigi. Terdapat berbagai jenis sikat gigi, baik manual maupun elektrik, dengan berbagai ukuran dan bentuk. Bulu sikat dibuat dari berbagai bahan, tekstur, panjang, dan kepadatan. Menyikat gigi adalah metode yang dapat dilakukan sendiri dan cukup efektif untuk membersihkan mulut. Dalam menjaga kebersihan mulut, penting untuk menggunakan teknik menyikat gigi yang benar, melakukannya secara teratur, memilih pasta gigi yang tepat, serta memilih sikat gigi yang sesuai (Ulliana, et. al. 2023).

RA At Taufiq terletak di Kelurahan Tumumpa 1 Kecamatan Tuminting Kota Manado, memiliki 50 orang siswa aktif. Hasil survey awal menunjukkan bahwa di sekolah ini telah terdapat pelajaran tentang kesehatan gigi yang sesuai dengan kurikulum pendidikan, namun tidak terlaksana dengan maksimal karena siswa hanya melakukan tugas video dari rumah. Berdasarkan analisis situasi tersebut, pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendidikan kesehatan gigi dengan media video dan praktik menyikat gigi pada seluruh siswa di RA At Taufiq Kota Manado. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa dapat secara mandiri melakukan perawatan giginya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan gigi berupa kegiatan edukasi serta praktik menyikat gigi. Peserta adalah siswa RA At Taufiq Manado. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan sosialisasi kegiatan mulai dari survei awal lokasi pengabdian, berdiskusi dengan guru serta menyiapkan materi dan kebutuhan lainnya seperti gelas, sikat gigi serta pasta gigi. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengukur pengetahuan dasar siswa tentang kesehatan gigi serta urutan cara menyikat gigi yang benar. Pertanyaan meliputi pengetahuan tentang urutan menggosok gigi dengan benar serta makanan yang dapat merusak gigi. Lembar kerja dibuat dalam bentuk gambar agar mudah dipahami oleh siswa. Kemudian dilakukan edukasi melalui ceramah serta pemutaran video. Pada tahap ini siswa akan memperoleh materi melalui *power point* dan serta video tentang cara menggosok gigi. Selajutnya siswa melakukan pratik gosok gigi bersama. Pada akhir sesi, dilakukan evaluasi untuk menilai pencapaian kegiatan. Dimana siswa mengisi kembali lembar kerja sebagai *post test*. Dilakukan juga *games* untuk siswa dengan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan. Tahapan kegiatan pengabdian di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diikuti oleh 48 orang peserta yang merupakan siswa RA At Taufiq Manado, dengan usia rata-rata 5-6 tahun. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta secara keseluruhan terlihat antusias mengikuti seluruh kegiatan. Proses pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung selama satu hari, ditanggal 13 Mei 2024 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WITA.



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Soal *Pre Test* Sebelum Kegiatan Edukasi

Gambar 2 menunjukkan kegiatan siswa sebelum kegiatan edukasi, siswa diberi soal bergambar untuk menguji pengetahuan awal tentang kesehatan gigi.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Kesehatan Gigi

Gambar 3 diatas menunjukkan pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan gigi kepada siswa di RA At Taufiq. Selama proses edukasi digunakan bahasa yang komunikatif dan ceria, siswa diajak bernyanyi sambil memperagakan urutan gerakan menggosok gigi yang baik dan benar. Setelah dilakukan edukasi melalui ceramah dan juga pemutaran video, peserta diberikan kesempatan satu persatu mempraktikkan secara langsung cara menggosok gigi yang baik dan benar. Berikut adalah gambar dimana siswa melakukan persiapan untuk praktik menyikat gigi. Sebelumnya pada masing-masing siswa telah dibagikan sikat dan juga pasta gigi. Berdasarkan hasil pengamatan praktik satu persatu siswa, didapatkan bahwa seluruh siswa mampu menggosok gigi secara baik dan benar dengan dibimbing oleh tim pengabdian dan guru.



Gambar 4. Persiapan Praktik Sikat Gigi

Setelah kegiatan pengabdian pada siswa, diharapkan siswa dapat menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi, meliputi menyebutkan tujuan dan manfaat menggosok gigi, menyebutkan waktu yang tepat untuk menggosok gigi, menyebutkan bahaya tidak menggosok gigi serta makanan yang dapat merusak gigi, menyebutkan dan melakukan langkah menggosok gigi yang benar.

Parameter keberhasilan kegiatan Pengabmas diperoleh dari observasi hasil analisis *pre test* dan *post test* serta tanya jawab. Berdasarkan evaluasi, pada hasil *post test* didapatkan 85,4% siswa menjawab benar tentang langkah-langkah menggosok gigi, sebelumnya hanya 31,3 % yang menjawab dengan benar. Serta ada 91,6 % siswa menjawab dengan benar pada pertanyaan mengenai makanan yang dapat merusak gigi, setelah sebelumnya hanya terdapat 68,8 % yang dapat menjawab dengan benar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa setelah dilakukan kegiatan edukasi kesehatan gigi dan praktik menggosok gigi.

Pendidikan kesehatan gigi pada anak adalah usaha yang bertujuan untuk secara emosional menghilangkan rasa takut, menumbuhkan rasa ingin tahu, mendorong mereka untuk mengamati, dan akhirnya secara fisik melakukan aktivitas yang mendukung kesehatan pribadi. Tujuan utama pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak adalah memperkenalkan mereka pada dunia kesehatan gigi serta berbagai masalah yang berkaitan dengan gigi, sehingga mereka mampu menjaga kesehatan giginya. Selain itu, pendidikan ini juga melatih anak-anak agar mereka bisa membersihkan gigi sesuai dengan kemampuan mereka, dan memastikan kerjasama yang baik dari anak saat mereka membutuhkan perawatan gigi. Penyuluhan adalah metode yang sering digunakan dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut (Hagi, et. al. 2022).

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan gigi kepada anak-anak tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta tentang cara gosok gigi benar dilakukan dengan metode ceramah, pemutaran video dan praktik menggosok gigi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar TK At Taufiq sebagai mitra pengabdian masyarakat yang sudah bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Hanifan., Laksmiastuti, Sri Ratna., Widhianingsih, Dhyani. (2021). Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Dilakukan DHE dengan Pembuatan Video Edukasi (Kajian pada Siswa Kelas III SDIT Alamy Subang). *Muhammadiyah Public Health Journal* Vol.2, No.1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MPHJ>.
- Bramantoro, Taufan., Rachmadani, A., Astari, Ni Nyoman., Devina, D., (2020). Anak Kuat Berawal Dari Gigi Sehat. Airlangga University Press. Surabaya.
- Fatimah, Siti., Urrahman, Dhiya., Trisnaningsih, Rahma. (2021). Pemberdayaan Ibu Dan Guru Selaku Caregiver Anak Usia Dini Untuk Gigi Yang Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada* Vol. 3 (1). <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/issue/view/38>.
- Hagi, Dhiyyaul., Zhafira, Nabila., Wasahua, Sitti Fatimah., Zebua, Winda Dwi Astuti. (2022). Edukasi Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Pada Anak-Anak Di Rt 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). P 182-95
- Maryani, Yeni., Pawarti., Husna, Asmaul., Ayatullah, M. Ibraar. (2022). Efektifitas Penggunaan Buku “Diari Gigi Sehat” Terhadap Perilaku Orang Tua Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Di Pontianak. *Jurnal Sehat Mandiri*, Volume 17 No 1. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm>.
- Ulliana., Fathihah., Haryani, Nike., Afdilla, Nia., Halimah., Femala, Dian., Zainal, N.A. Putri., Erfiani, Mery., Welliam, Desih., Nuraisya. (2023). Kesehatan Gigi dan Mulut. Eureka Media Aksara.
- WHO. (2022). Follow-Up To The Political Declaration Of The Third High-Level Meeting Of The General Assembly On The Prevention And Control Of Non-Communicable Disease. https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/WHA75/A75_10Add1-en.pdf.